

Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Lailatus Sangadah¹,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta1,
lailatussangadah38@mail.com,

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 5 Januari 2022
Disetujui : 30 Februari 2022
Dipublikasi : 1 April 2022

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of auditor accountability, auditor independence, and profesionalisme on audit quality. This research is a quantitative research using primary data questionnaire. The participants of this study were auditors who worked at the Yogyakarta Public Accounting firm. The sampling technique in this study used convenience sampling. The analytical method to test the data in this study used multiple regression analysis using SPSS 20 software. The result of this study indicate that auditor accountability, auditor independence and profesionalism have a significant effect on audit quality.

Keywords : *auditor accountability, auditor independence, professionalism, audit quality.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kejahatan dalam bidang akuntansi mulai marak (Septriyani & Handayani, 2018). Kejahatan akuntansi korporat saat ini dapat mengurangi kepercayaan para pemakai laporan keuangan khususnya laporan hasil audit terhadap auditor menurun (Tegoeh, 2015). Para pengguna laporan keuangan seperti investor mulai mempertanyakan kembali kredibilitas akuntan publik sebagai pihak independensi yang menilai kewajaran laporan keuangan terhadap korporat terkait (Zamzami & Hastuti, 2018) Sesuai dengan ketentuan untuk menjaga kualitas audit, tetapi nyatanya laporan hasil audit di salah gunakan untuk kepentingan manipulasi laporan keuangan dan merugikan para pengguna laporan keuangan dan juga merugikan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah melaksanakan audit pada perusahaan terkait.

Kualitas audit sangat penting perannya dalam mempertahankan proses audit agar dapat berjalan dengan baik (Laksita & Sukirno, 2019). Seorang auditor seharusnya menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan tingkat kewajaran dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar kualitas audit yang dihasilkan dipertanyakan kewajarannya (Mutiara, 2018). Namun pada akhir-akhir ini kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik kembali mendapat sorotan oleh masyarakat menyusul banyak kasus yang melibatkan auditor eksternal. Kasus yang terjadi dalam beberapa tahun belakangan ini (Burhanudin, 2016).

Seperti kasus dalam pelaporan yang salah atas laporan keuangan tahunan pada tahun 2017 yang ditulis oleh Saugi Riyandi Jawa Pos (2019) pada kasus perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (AISA). Peristiwa-peristiwa dan indikasi tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kualitas audit Kurniawati & Yaya (2017) Pada kasus diatas melibatkan kantor akuntan publik berskala Internasional di negeri ini dan perusahaan swasta yang menjelaskan indikasi kecurangan atas akuntabilitas, independensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan audit Adha (2016). Dari kasus diatas, dapat dilihat bahwa auditor dan akuntan publik tersebut tidak melakukan audit fisik secara langsung dan tidak melihat data fisik. Apakah kualitas audit dari auditor dalam menangani kegiatan audit pada perusahaan (Wibowo et al., 2019).

Penelitian mengenai akuntabilitas seseorang terhadap kualitas pekerjaan audit yang



dilakukan Rosyadi *et al.*, 2018) sepaham dengan penelitian ini. Dan menunjukkan akuntabilitas berdampak terhadap kualitas hasil kerja auditor di BPKP Sumatera Utara dikarenakan semakin tinggi akuntabilitas auditor maka meningkat juga mutu hasil kerja auditor. Selaku motivasi seseorang dimana akuntabilitas dapat berkomitmen pada tugas yang dilakukan, maka auditor dapat mencapai pekerjaan yang baik dan benar (Susanti, 2018). Informasi yang diperoleh menentukan suatu pekerjaan yang diperoleh dari tingkat akuntabilitas. Informasi dapat dipengaruhi dengan respon dan tindakan yang akan diambil (Widyowati, 2019)

A Aziz (2018) mengatakan bahwa auditor independensi adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Terutama auditor ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan seperti kreditor, investor, dan instansi pemerintah (Sutrawati *et al.*, 2012). Profesi auditor independen memperoleh honorarium dari kliennya dalam menjalankan keahliannya, namun auditor independen harus independen, tidak memihak kepada kliennya (Primaraharjo & Handoko, 2011). Oleh karena itu, independen auditor dalam melaksanakan keahliannya merupakan hal yang pokok, meskipun auditor tersebut dibayar oleh kliennya karena jasa yang diberikannya tersebut. (Batoro & Suryono, 2020) mengenai Auditor jika ingin meningkatkan kualitas audit, maka auditor yang bekerja di KAP di Surabaya perlu memperhatikan independensi dan objektivitasnya .

Kode Etik Akuntan Publik menyebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas (Siahaan & Simanjuntak, 2019). Ernestina (2019) sepaham dengan penelitian berikut. Dan membuktikan jika profesionalisme tak berdampak pada mutu hasil kerja auditor di BPKP Sumatera Utara dikarenakan pelaksanaan pemeriksaan memerlukan profesionalisme yang sangat tinggi agar dapat berdampak positif pada mutu audit. Sikap profesional dapat mempengaruhi penilaian auditor dan juga tindakan auditor. Skeptisme profesional dalam audit mengacu pada sikap yang mencakup pikiran yang mempertanyakan dan penilaian kritis terhadap bukti audit dan merupakan dasar dari profesi ini. Pentingnya telah digaribawahi beberapa kali sejak audit standar modifikasi. Skeptisisme profesional dapat dilihat sebagai pedoman auditor dalam mengevaluasi bukti dan risiko selama proses audit. Sikap dan perilaku bertanya ini penting untuk kinerja audit yang efektif dan diperlukan dalam setiap aspek setiap audit oleh setiap auditor yang mengerjakan audit. Menurut IAPI dalam (Rahayu & Suryanawa, 2020) Profesionalisme merupakan komponen kualitas yang benar-benar harus dipertahankan oleh akuntan publik. Kualitas audit disini berarti akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik di atas kepentingan manajemen atau kepentingan auditor itu sendiri dalam membuat laporan auditan.

Kemudian kualitas audit tidak hanya dilihat dari segi kemampuan kerja yang independensi, tetapi juga kemampuan dalam penerapan akuntabilitas dan profesional pada kegiatannya (Abdillah & Purwanto, 2016) Kemampuan tersebut disebut profesionalisme auditor yang akan memberikan pengaruh dari dalam diri seseorang meliputi akuntabilitas dan independensi adalah bagaimana auditor mampu mengelola perasaan bebas dan tidak berpihak (Burhanudin, 2016). Profesionalisme auditor berperan penting dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam dunia kerjanya dan menghasilkan kinerja yang baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Triana, (2017), Asmaul Aziz, (2018), Yoanita & Farida, (2019), perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada bagian variabel lainnya yaitu kompetensi dan standar audit. Penelitian ini menggunakan sampel dan rentang waktu berbeda dengan penelitian sebelumnya. Maka, penelitian ini menjadi penting untuk dikaji karena hasil penelitian-penelitian sebelumnya belum menunjukkan konsistensi serta untuk menguatkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, sehingga kualitas audit merupakan kajian yang menarik untuk diteliti. Selain itu untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas auditor, independensi auditor dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

STUDI LITERATUR

Akuntabilitas Auditor sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan atas semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya (Nurfadillah & Nurhuda, 2020).

Independensi Auditor merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam dari auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam dari auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Oktavinarni, 2018)

Profesionalisme Auditor merupakan tanggungjawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat, akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien serta rekan praktisi termasuk perilaku yang terhormat meskipun itu berarti pengorbanan diri (Mardiati & Krisanti, 2019)

Kualitas Audit merupakan probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Oktavinarni, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosliana (2019) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Pada pengujian hipotesa dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas, profesionalisme, etika auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2020) dengan judul Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali, Berdasarkan- hasil analisis, variable fee audit dan profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit serta kepuasan kerja memoderasi pengaruh positif fee audit dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Rohmatiah & Amadi, (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit pada Inspektorat Kabupaten Ngawi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif profesionalisme, kompetensi, komitmen organisasi, independensi serta prinsip-prinsip seorang Auditor terhadap kualitas hasil audit pada Inspektorat Kabupaten Ngawi

Selanjutnya penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Pratiwi *et al* (2020) Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali), Hasilnya menunjukkan bahwa variabel profesionalisme dan kemandirian berpengaruh positif terhadap Kualitas audit, sedangkan variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Mardiati & Krisanti, (2019) dengan judul penelitian Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, Etika Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan Skeptisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

METODE

Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik di daerah kota Yogyakarta dan Solo pada bulan September – Desember 2021.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk kuisioner yang telah disebar di kota Yogyakarta dan Solo dalam bentuk google form ataupun hard file.

Populasi dan Sampel



Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari KAP di Yogyakarta dan Solo. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 KAP yang ada di Yogyakarta dan Solo. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 82 responden.

Metode Analisis Data

Data yang dianalisis melalui SPSS 20 dari hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk memperoleh gambaran pemahaman mengenai Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.

HASIL

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 10: Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,523	1,093		1,393	,167
TOTAL_X1	,122	,049	,182	2,503	,014
TOTAL_X2	,258	,067	,529	3,824	,000
TOTAL_X3	,166	,096	,230	1,719	,090

. a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data primer yang diolah

Selanjutnya dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variabel bebas (akuntabilitas auditor, independensi auditor, dan profesionalisme auditor) sebagai berikut:

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dan Solo.

Berdasarkan tabel 10, akuntabilitas memiliki nilai koefisien regresi (β) = 0,182 dengan nilai sig t = 0,014 yang dimana 0,014 lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam melaksanakan profesi sebagai akuntan publik seorang auditor harus berusaha mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan yang telah diambil. Hasil pengujian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Laksita, (2018), Laksita & Sukirno, (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dikarenakan perbedaan pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini membuktikan bahwa akuntabilitas dapat membuat KAP di Yogyakarta dan Solo untuk mempertahankan hal positif mengenai kualitas audit yang dihasilkan. Hal itu dikarenakan seorang auditor sudah mengupayakan usahanya dalam melakukan audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dan Solo.

Berdasarkan tabel 10, independensi auditor memiliki nilai koefisien regresi (β) = 0,529 dengan nilai sig t = 0,000 yang dimana 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H2 berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Ekonomi, (2019) yang mengatakan bahwa independensi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Akuntansi et al., (2020), Laksita & Sukirno (2019), Rosyida (2020), yang mengatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini membuktikan bahwa independensi dapat suatu KAP mempertahankan hal positif mengenai kualitas audit yang dihasilkan dikarenakan kejujuran auditor dan tidak memihak pada siapapun dalam menyatakan pendapatnya.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dan Solo.

Berdasarkan tabel 10, profesionalisme auditor memiliki nilai koefisien regresi (β) = 0,230 dengan nilai sig t = 0,90 yang dimana 0,90 lebih besar dari 0,05 sehingga H3 berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian Zukhruf (2019), Onaino (2019), Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian Simorangkir (2018), yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dalam hal ini profesionalisme mengacu pada tugas yang dijalankan sesuai bidangnya, sesuai standar profesi dan etika profesi. Semua hal tersebut seharusnya ditaati oleh seorang auditor agar tidak terjadi kecurangan. Aturan tersebut sangat dipatu sebagai pembuktian dari kredibilitas auditor. Seorang klien dapat saja menekan auditor untuk bertindak kecurangan seperti melakukan suap, hal ini dapat melanggar profesi dan etika profesi auditor.

KESIMPULAN

SIMPULAN

Simpulan penelitian mengenai Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pertama Akuntabilitas Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya sikap akuntabilitas sangat berpengaruh dan dapat memberikan perubahan terhadap kualitas audit. Kedua Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dapat diartikan bahwa sikap independensi seorang auditor dalam melakukan tugasnya dapat menghasilkan kualitas audit yang baik sehingga laporan keuangan yang diperiksa pun dapat dipercaya. Ketiga Profesionalisme Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya jika auditor memiliki sikap yang profesionalisme yang tinggi maka akan berkurangnya kecurangan dalam melakukan tugasnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sample yaitu 82 responden. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas yaitu akuntabilitas auditor, independensi auditor dan profesionalisme auditor.

SARAN

Auditor dapat menaikan sikap profesionalismenya, caranya antara lain dengan mewujudkan keterbukaan pada masyarakat dan menyatakan audit yang dihasilkan sebuah fakta nyata pada proses pengerjaan laporannya. Bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan sampel riset maupun menambah jumlah variabel bebas.

REFERENSI

- Abdillah, S. Y., & Purwanto, N. (2016). pengaruh good corporate governance pada manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*.
- Adha, B. R. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. In *Skripsi Universitas Airlangga, Surabaya*.
- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hidayatullah, U. I. N. S. (2020). *auditor terhadap kualitas audit dengan etika*.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, dan Independensi Auditor Kepada Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *E-Jurnal Ekonomi Universitas Islam Majapahit Mojokerto*, 1(1).
- Batoro, K., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Independensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Burhanudin, M. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Euphytica*.
- Ekonomi, F. (2019). *Audit Quality Mediates the Effect of Auditor and Audit Committee Independence on Earning Quality*. 1867–1880.
- Ernestina, D. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Auditor dan*

- Kepuasan Kerja terhadap Kualitas Audit*. STIE Perbanas Surabaya.
- Kurniawati, M., & Yaya, R. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. <https://doi.org/10.18196/jai.180280>
- Laksita, A. D. (2018). *Universitas Sumatera Utara* 7. 7–37.
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 31–46. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24497>
- Mardiati, D., & Krisanti, J. P. (2019). Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 20–33.
- Mutiara, I. (2018). pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *jurnal riset akuntansi jambi*. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i2.60>
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>
- Oktavinarni, N. P. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Due Professional Care Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya Timur. *Skripsi Akuntansi*.
- Onainor, E. R. (2019). *濟無No Title No Title No Title*. 1(1), 105–112.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & AA Putu, G. B. S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiwa (Kharisma)*, 2(1), 1–11.
- Primaraharjo, B., & Handoko, J. (2011). pengaruh kode etik profesi akuntan publik terhadap kualitas audit auditor independen di surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. <https://doi.org/10.33508/jako.v3i1.1013>
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Riyandi, S. (2019). *Bos Tiga Pilar Minta Perlindungan Regulator dan Penegak Hukum*. Jawa Pos.
- Rohmatiah, A., & Amadi, D. N. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Komitmen Organisasi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit pada Inspektorat Kabupaten Ngawi. *Prosiding Snas PPM 5.1*, 158–167.
- Roslina, R. (2019). pengaruh akuntabilitas, profesionalisme auditor dan etika auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di pekanbaru. *jurnal akuntansi dan keuangan*.
- Rosyadi, N. A., Kennedy, & Hasan, M. A. (2018). pengaruh akuntabilitas, gender, dan pengalaman kerja audit terhadap kualitas hasil kerja auditor dengan pengetahuan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa*, 1(1).
- Rosyida. (2020). *No Title*.
- Sari, A. . I. I. P., Rupa, I. W., & Manuaba, I. . M. P. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 39–44.
- Septriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*.
- Simorangkir, P. (2018). *Universitas sumatera utara. Tahun*.
- Susanti, M. H. (2018). Dinasti Politik dalam Pilkada di Indonesia. *Journal of Government and Civil Society*. <https://doi.org/10.31000/jgcs.v1i2.440>
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2012). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi

- Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Tegoeh, H. F. (2015). kejahatan akuntansi dalam kaitannya dengan undang-undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*.
- Triana, A. C. (2017). Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wibowo, Y. R. ., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Kompetensi Pegawai, Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit TNI AD Di Kesdam XIV/Hasanuddin. *jurnal riset akuntansi dan auditing "goodwill."* <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24887>
- Widyowati, M. P. (2019). identifikasi konsep standar dan penyajian laporan keuangan pada entitas mikro. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i2.1182>
- Yoanita, S., & Farida. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, Due Professional Care, Objektivitas, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Fakultass Ekonomi Dan Bisnis, Jalan Tidar Ni 21 Magelang Jawa Tengah*.
- Zamzami, Z., & Hastuti, D. (2018). Determinan penerimaan daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v13i1.4903>
- Zukhruf, N. (2019). *No Title*. 11–19.